

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan hasil pada penelitian ini adalah representasi pesan moral disampaikan melalui tokoh-tokoh yang berperan dalam film ini dalam bentuk narasi, perilaku, karakter dan kejadian tiap *scene* dalam film tersebut, terutama makna denotasi, konotasi, dan mitos.

1. Makna Denotasi

Film ini mempresentasikan hubungan keluarga yang bermigrasi ke kota besar dan memperlihatkan kasih sayang seorang ibu dalam merawat anak yang diwakilkan oleh peran ibu keturunan Tionghoa yang menderita Empty Nest Syndrome (sindrom sarang kosong). Dan memperlihatkan perubahan anak saat menjadi dewasa yang diperankan oleh Bao pangsit buatan sang ibu tersebut.

2. Makna Konotasi

Bao sebagai simbol dalam film menyampaikan banyak makna tentang hubungan ibu dan anak, serta nilai-nilai keluarga dalam budaya Tionghoa. Secara konotatif, ini mencerminkan bagaimana nilai-nilai moral tertentu, seperti kasih sayang ibu, pengorbanan, dan hubungan keluarga, digambarkan melalui berbagai elemen film. Ini juga menyiratkan bahwa film tidak hanya menyampaikan cerita tetapi juga mengajarkan atau memperkuat norma-norma

etika dan sosial kepada penonton serta naluri dari seorang ibu akan selalu memaafkan dan menyayangi anak-anaknya walaupun sang anak berbuat salah.

3. Mitos

Mitos dalam film Bao karya Domee Shi, ketika dikaitkan dengan nilai-nilai Islam, menyoroti pentingnya kasih sayang ibu, pengorbanan, pertumbuhan anak, dan penghormatan terhadap keluarga. Meskipun film ini berlatar budaya Tionghoa, pesan-pesan moral yang disampaikan bersifat universal dan relevan dengan ajaran Islam. Ini menunjukkan bagaimana narasi budaya yang berbeda dapat memiliki nilai-nilai moral yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, memperkuat pentingnya keluarga, rahmat, dan pengorbanan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini adapun representasi pesan moral yang didapat peneliti dalam film animasi pendek Bao diantaranya ialah pentingnya perlakuan suami dalam memberikan kasih sayang kepada istri, sebuah kasih sayang ibu kepada anaknya dalam merawat, keinginan anak melakukan banyak hal seiring bertambah usia namun terhalang oleh orang tua, jangan membentak orang tua, dan kasih sayang orang tua sepanjang masa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada film Bao ini, maka peneliti memberikan saran, yaitu:

1) Secara Akademis

Bagi peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam agar dapat berpikir kritis dalam mencari dan memaknai pesan moral menggunakan semiotika terutama di dalam film dan tidak asal mengartikan tanpa sumber yang dapat dipercaya. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi maupun inspirasi, terutama bagi literatur yang ingin menggunakan teori semiotika Roland Barthes terutama dalam mencari representasi pesan moral yang ada di dalam film untuk penelitian selanjutnya. Akan tetapi representasi pesan moral pada film Bao ini juga dapat diperluas tidak hanya merepresentasikan pesan moral saja, mungkin bisa juga makna lainnya seperti hubungan di dalam keluarga terutama suami istri, budaya, cinta dan lainnya.

2) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti serupa dalam mencari makna-makna atau pesan pada film menggunakan semiotika Roland Barthes.

3) Secara Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat membantu literatur untuk memahami isi dari sebuah pesan film terutama pada film pendek animasi Bao dan menyikapi dari semua representasi tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

4) Secara Penulis

Diharapkan kedepannya makin banyak film berkualitas terutama dari disney yang banyak mengandung pesan moral ataupun yang berdampak positif pada kehidupan.